

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini terdapat beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “*Implementasi Metode Reciprocal Peer Tutoring dalam meningkatkan Interaksi Edukatif dalam Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Reciprocal Peer Tutoring* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016. Dalam metode tersebut terdapat 3 tahapan dalam proses pembelajarannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi). Dalam tahap perencanaan guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tahap pelaksanaan *Reciprocal Peer Tutoring* yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode. Pada tahap penilaian (evaluasi) guru mengevaluasi siswa secara tertulis atau tidak tertulis.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Reciprocal Peer Tutoring* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, faktor pendukungnya yaitu kreativitas yang dimiliki guru, antusiasme siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi metode yang tidak membutuhkan peralatan atau alat bantu.

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode *Reciprocal Peer Tutoring* yaitu keadaan kelas yang kurang kondusif, konsentrasi siswa yang berkurang pada saat jam siang, rasa malu masih timbul dari siswa dan jumlah siswa yang kompeten lebih sedikit.

Solusi peneliti terhadap faktor penghambat dari penerapan metode *spontaneous group discussion* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

1. Guru harus lebih memanfaatkan kreativitasnya untuk membentuk iklim kelas yang menyenangkan agar siswa suasana lebih kondusif, serta tidak membosankan.
2. Sebelum diskusi guru hendaknya memberi motivasi dan penguatan agar rasa malu dan rasa minder yang ada pada diri siswa lebih berkurang.
3. Guru dituntut lebih sigap untuk mengawasi proses diskusi agar jika siswa mengalami kesulitan atau hambatan dapat segera diberikan pengarahan serta bimbingan.
4. Kepala sekolah harus melakukan pemantauan kepada setiap guru dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

1. Implementasi metode *Reciprocal Peer Tutoring* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat lebih memberikan penguatan agar siswa dapat lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari suatu materi yang diajarkan baik itu melalui pengajaran yang dilakukan guru maupun bertanya kepada temannya yang kompeten.
2. Dalam pembelajaran Fiqih proses belajar mengajar disarankan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan situasi di dalam kelas dan materi ajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa. Selain itu, dengan adanya metode yang bervariasi diharapkan siswa tidak merasa bosan serta lebih merasa mudah untuk memahami materi ketika pembelajaran sedang berlangsung.
3. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penerapan metode *Reciprocal Peer Tutoring* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

4. Guru diharapkan dapat memberi solusi terhadap problem dalam pembelajaran, agar nantinya pelaksanaan implementasi metode *Reciprocal Peer Tutoring* pada pembelajaran Fiqih dapat berjalan dengan maksimal.
5. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya.

